



Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Lisan dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMA Al-Hamzar Lombok Timur

(The Influence of Discovery Learning Model on Oral Communication Skills and Cognitive Learning Outcomes of Grade XI Students of Al-Hamzar High School, East Lombok)

Rohyatul Aili^{1*}, Nining Purwati², Firman Ali Rahman³

^{1,2,3}Program Studi Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Corresponding Author: Rohyatul Aili

*email: aillirohyatul@gmail.com

Received: 12 Januari 2025, Revised: 21 Februari 2025, Accepted: 31 Maret 2025

Abstract

This research aims to determine the effect of the discovery learning model on students' oral communication skills and cognitive learning outcomes. This research is a quasi-experimental research with a quantitative approach, the research design is nonequivalent control group design. The population in this study was all class XI which consisted of 3 classes. The sample in this study was 23 students from class XI A as the control class and 24 students from class XI B as the experimental class. Sampling used a cluster random sampling technique. The research instruments are observation sheets, tests. The data analysis technique uses the MANOVA test. The results of the MANOVA test analysis of communication skills obtained a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the MANOVA test analysis of students' cognitive learning results obtained a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on the MANOVA test results, it can be concluded that the discovery learning model has a significant effect on students' oral communication skills and cognitive learning outcomes.

Keywords: *Discovery learning, oral communication skills, cognitive learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap keterampilan komunikasi lisan dan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 siswa dari kelas XI A sebagai kelas kontrol dan 24 siswa dari kelas XI B sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen penelitian adalah lembar observasi, tes. Teknik analisis data menggunakan uji MANOVA. Hasil analisis uji MANOVA keterampilan komunikasi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisis uji MANOVA hasil belajar kognitif siswa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji MANOVA dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi lisan dan hasil belajar kognitif siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran discovery learning, keterampilan komunikasi lisan, hasil belajar kognitif

PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang berguna untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain, baik itu secara lisan maupun tulisan (Azhari & Nurita, 2021). Keterampilan komunikasi penting dikarenakan setiap orang memiliki kebutuhan untuk mengungkapkan ide,

membantu dalam proses penyusunan pikiran, serta merupakan dasar untuk memecahkan suatu masalah (Harmini et al., 2023).

Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat yaitu dapat membantu peserta didik memahami pesan dan informasi yang

disampaikan oleh guru dalam bentuk materi pelajaran. Tidak hanya itu dengan keterampilan komunikasi siswa bisa mengemukakan ide, memberikan tanggapan serta berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam menganalisis topik pelajaran (N. Maulida et al., 2021). Namun faktanya keterampilan komunikasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penilaian PISA (*International Student Assessment Program*) 2015 yakni rata-rata keterampilan komunikasi siswa Indonesia masih berada pada tahap mengenali beberapa fakta dasar, namun tidak bisa untuk mengkomunikasikan keterampilan tersebut dalam berbagai konteks, serta menerapkan konsep yang kompleks dan abstrak (Median et al., 2022).

Hasil belajar kognitif juga merupakan hal yang tidak kalah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar kognitif merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada ranah kognisi, yaitu ranah tingkat kompetensi. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, atau merupakan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Nurlida et al., 2019). Kegiatan pembelajaran di dalam kelas bisa mempengaruhi hasil belajar. Apabila proses belajar mengajar menggunakan metode yang kurang tepat akan membuat peserta didik bosan dan bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Tanjung et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Al-Hamzar pada tanggal 6 Januari 2023 diperoleh informasi bahwa keterampilan komunikasi siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari rendahnya beberapa indikator keterampilan komunikasi lisan diantaranya indikator mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain, pada saat pemaparan hasil diskusi kebanyakan siswa tidak memperhatikan penjelasan dari temannya dan siswa juga masih kurang terampil dalam mengemukakan ide dan pendapatnya. Indikator bertanya dan menjawab pertanyaan juga rendah karena pada saat pembelajaran siswa cenderung diam dan tidak berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam menganalisis materi pelajaran dan hanya beberapa siswa aktif dalam menjawab pertanyaan. Selain itu hasil belajar siswa pada pelajaran biologi masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian biologi siswa yakni dari 83 orang

hanya 30 orang yang memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Solusi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan hasil belajar kognitif siswa dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), yang menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini mengembangkan metode pembelajaran aktif dengan cara menemukan dan meneliti sendiri konsep yang telah dipelajarinya, sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan siswa (Maulida et al., 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan komunikasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI di SMA Al-Hamzar Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen semu (*Quasi eksperiment*). Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Al-Hamzar yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah keseluruhan 83 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. *Cluster* yang sudah dibentuk akan dipilih secara acak dengan mengundi nama dari masing-masing kelas dan dua kelas yang keluar pertama akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI A dan kelas XI B sebagai kelas eksperimen.

Instrumen pada penelitian ini yaitu lembar observasi untuk mengukur keterampilan komunikasi lisan dan tes berupa soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Tes yang diberikan berupa tes uraian yang berjumlah 5 (lima) soal. Soal *pre-test* akan diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan soal *post-test* akan diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data menggunakan analisis prasyarat diantaranya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berasal dari populasi yang

berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data berdistribusi normal dan homogen selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yang menggunakan uji MANOVA (Multivariate Analysis of Varians).

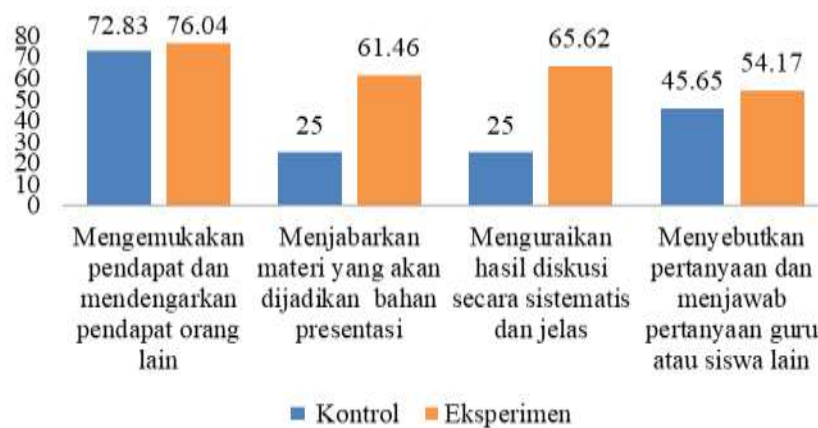
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Komunikasi

Hasil pembelajaran pada setiap indikator keterampilan komunikasi lisan pada kelas kontrol maupun eksperimen memperoleh nilai yang berbeda. Nilai rata-rata tertinggi yang didapatkan pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu indikator

mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain, kelas kontrol sebesar 72,83 dan kelas eksperimen sebesar 76,04. Nilai rata-rata terendah yang didapatkan pada kelas kontrol yaitu indikator menjabarkan materi yang akan dijadikan bahan presentasi dan indikator menguraikan hasil diskusi secara sistematis dan jelas dengan nilai rata-rata sebesar 25. Nilai rata-rata terendah pada kelas eksperimen yaitu indikator menyebutkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru atau siswa lain sebesar 54,17.

Perbandingan hasil nilai rata-rata keterampilan komunikasi lisan siswa pada kelas kontrol dan eksperimen ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis uji MANOVA diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi keterampilan komunikasi lisan yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen terdapat beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan melalui model *discovery learning* seperti tanya jawab, berdiskusi, melakukan pengamatan, melakukan latihan-latihan, mengerjakan tugas-tugas, memecahkan masalah, dan sebagainya (Abdul, 2022).

Model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa. Adanya peningkatan keterampilan komunikasi lisan siswa dikarenakan salah satu sintaks model pembelajaran ini yaitu pada tahap pembuktian (*Verification*) siswa melakukan presentasi bersama teman kelompoknya

yang dapat melatih keterampilan komunikasi lisan siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratna Sriningsih, 2023) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa karena model pembelajaran *discovery learning* menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengalami secara langsung membuat pembelajaran menjadi bermakna.

Hasil Belajar Kognitif

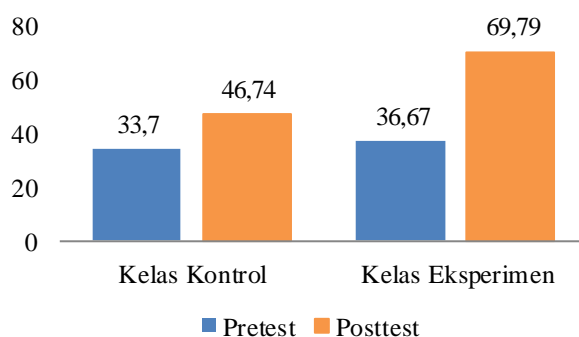
Hasil perolehan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol 33,70 sedangkan kelas eksperimen 36,67. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol 46,74

sedangkan kelas eksperimen 67,79. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji MANOVA diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini dikarenakan pembelajaran pada kelas eksperimen hanya berpusat pada siswa, selama proses pembelajaran siswa mencari dan menemukan sendiri konsep dari masalah yang diberikan oleh guru yang dapat membuat siswa lebih memahami tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari (Hafshah et al., 2023).

Hasil pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran terlihat bahwa antusiasme dan

pemahaman siswa yang di ajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional. Hal ini disebabkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional bersifat monoton dan hanya berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Menurut (Kadri & Meike, 2015) siswa bisa lebih memahami materi pelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan materi pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Jika model pembelajaran yang digunakan tepat, maka hasil belajar akan lebih baik. Perbandingan hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol dan eksperimen ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Perbandingan hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol dan eksperimen

Beberapa alasan mengapa nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional karena model pembelajaran *discovery learning* memiliki beberapa keuntungan diantaranya yaitu (1) membantu siswa mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, (2) siswa memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya, (3) dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar siswa, (4) memperkuat serta menambah kepercayaan diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada siswa (Sari et al., 2022).

Berdasarkan hasil dan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh dalam meningkatkan

hasil belajar kognitif siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan Panie et al., 2023) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa kelas XI SMA Al-Hamzar Lombok Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji MANOVA bahwa nilai signifikansi keterampilan komunikasi lisan yang diperoleh lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

kognitif siswa kelas XI SMA Al-Hamzar Lombok Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji MANOVA bahwa nilai signifikansi hasil belajar kognitif yang diperoleh lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buntulia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 343. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.343-348.2022>
- Azhari, R. P., & Nurita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(3), 386–393.
- Hafshah Nur Afifah, Muhyani, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4250>
- Harmini, H., Helmi, H., & Daud, F. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Ditinjau Dari Aktivitas. 2(1).
- Kadri, M. dan M. R. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 1(1), 29–33.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Maulida, A. H., Ningsih, M. F., & Bastian, T. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Keaktifan Belajar Siswa Smp. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.31941/delta.v6i1.649>
- Maulida, N., Sa'adah, S., & Ukit, U. (2021). Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Pembelajaran Berorientasi TPACK Dengan Blended Learning Pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 11(2), 79–87. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v11i2.14313>
- Median Agus Priyadi, Tri Jalmo, Darlen Sikumbang, K. M. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Lisan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Assimilation: Indonesian Journal Of Biology Education*, 05(1), 27.
- Nurlida Tri Apria Putri, Rini Rita T. Marpaung, D. S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Bioterdidik*, 7(4).
- Ratna Sriningsih. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Alat Peraga Kebaku Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Dimensi Tiga. 17(1), 695–712.
- Sari, D. N., Saragih, N., Sembiring, A. O., Ningsih, W., & Ariga, H. P. S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Smp Swasta Tamora 2 T.a 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 307–313. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.188>
- Setiawan Panie, R. P., Kurniati, N., & Kurniawan, E. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Mataram Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1065–1073. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1419>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta,
- Tanjung, I. F., Rohani, R., & Vera, N. M. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Mini-Magz Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa. *Jurnal Biolokus*, 3(2), 335. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v3i2.796>